

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan menggunakan analisis statistik regresi dan korelasi linier berganda serta pengujian baik secara parsial maupun multiple, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji hipotesis I, nilai koefisien determinasi sebesar 31,73%. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja finansial 31,73%, sisanya sebesar 68,27% diakibatkan oleh faktor lain. Supaya koefisien korelasi parsial dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian statistik dengan alpha sebesar 5% menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,458 > 2,201$ maka H_{01} ditolak dan H_{A1} diterima, berarti kinerja finansial perusahaan dengan indikator *Return on Investment* (ROI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada emiten farmasi.
2. Dari hasil uji hipotesis II, nilai koefisien determinasinya sebesar 3,3% nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja finansial dengan indikator *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sebesar 3,3% dan sisanya sebesar 96,7% diakibatkan oleh faktor lain. Supaya koefisien korelasi parsial dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian statistik

dengan alpha 5% menunjukkan $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} = -2,201 \leq 0,667 \leq 2,201$ maka H_{O2} diterima dan H_{A2} ditolak, berarti kinerja finansial perusahaan dengan indikator *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada emiten farmasi.

3. Dari hasil uji hipotesis III, nilai koefisien determinasinya sebesar 46,145%. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja finansial dengan indikator *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sebesar 46,145% sisanya 53,855% diakibatkan oleh faktor lain. Agar koefisien korelasi parsial berganda (r) dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian statistik dengan alpha 5% menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 5,56935 > 3,98$ maka H_{O3} ditolak, dan H_{A3} diterima berarti variabel X_1 dan X_2 (ROI dan NPM) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap saham pada emiten farmasi.
4. Dari hasil uji hipotesis IV, diantara kedua faktor ROI dan NPM yang memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap harga saham adalah ROI karena nilai koefisien determinasi ($ry_{1.2}^2$) menunjukkan bahwa pengaruh kinerja finansial dengan indikator *Return on Investment* terhadap harga saham sebesar 31,73% lebih besar dibandingkan dengan NPM dimana nilai koefisien determinasinya ($ry_{2.1}^2$) sangat rendah yaitu hanya 3,3%.

5.2. Saran

1. Perusahaan penting untuk memperhatikan *Return on Investment (ROI)* mengingat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Untuk dapat meningkatkan harga sahamnya maka perusahaan berusaha meningkatkan *Return on Investment (ROI)*nya. Dalam upaya peningkatan ROI sebaiknya perusahaan bekerja dengan lebih efisien melalui penekanan biaya-biaya yang tidak diperlukan, peningkatan upaya penagihan piutang dan menghindari persediaan yang berlebihan.
2. Dalam memilih saham industri farmasi, investor sebaiknya menekankan faktor ROI tanpa mengabaikan faktor NPM sebab KD ROI sebesar 31,73% berarti ROI memberikan sumbangan sebesar 31,73% terhadap harga saham disamping itu investor harus memperhatikan faktor-faktor lain seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, keadaan politik, perkembangan teknologi, tingkat permintaan dan penawaran dan lain-lain.
3. Bagi peneliti lain, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga saham selain faktor-faktor yang telah diteliti di atas. Diharapkan dengan menambah faktor lain informasi yang mempengaruhi harga saham akan lebih lengkap dan menyeluruh. Penelitian ini dilakukan pada saham emiten farmasi yang telah *go public* sampai tahun 1994. Ini berarti bahwa saham emiten lain yang *go public* setelah tahun 1994 tidak teramati. Oleh karena itu penelitian ini bersifat parsial pada saham yang diamati saja, penelitian pada jumlah saham emiten yang lebih banyak mungkin akan menghasilkan hal yang berbeda.

4. Bagi perusahaan, yaitu bahwa dengan memacu laba sebesar mungkin belum tentu akan meningkatkan harga sahamnya tetapi banyak faktor di luar yang ikut terkait. Contohnya: bagaimana perusahaan dapat mengantisipasi gejolak perekonomian yang akan mempengaruhi perusahaan, sehingga perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dalam segenap aspek secara efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- ✓ Bowlin, Oswald D., Martin, John D. and Scott, David F., 1990, "**Guide to Financial Analysis**", Second Edition, McGraw Hill, New York.
- Brealey, Richard A. and Stewart C. Myers, 1996, "**Principles of Corporate Finance**", International Edition, McGraw Hill Companies, Inc.
- Foster, George, 1986, "**Financial Statement Analysis**", Second Edition, Prentice Hall International, New Jersey.
- Gibson, Charles H., 1992, "**Financial Statement Analysis**", Fourth Edition, PWS-Kent Publishing Co., Blumount.
- Hagstrom, Robert G., 1994, "**The Warrant Buffet Way**", John Wiley & Sons Inc., New York.
- Husnan, Suad, 1993, "**Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi**", Edisi Pertama, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1994, "**Standar Akuntansi Keuangan**", Salemba Empat, Jakarta.
- Jones, Charles P., 1994, "**Investment Analysis & Management**", John Wiley & Sons Inc., New York.
- ✓ Riyanto, Bambang, 1992, "**Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**", Edisi 3, Yayasan Badan Pencermi Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sudjana, 1993, "**Statistika untuk Ekonomi dan Niaga**", Jilid II, Tarsito, Bandung.
- Usman, Marzuki, 1990, "**ABC Pasar Modal Indonesia**", ISEI, Cabang Jakarta-Lembaga Pengembangan Perbankan, Jakarta.
- Van Horne, James C., 1992, "**Financial Management and Policy**", Ninth Edition, Prentice Hall International, New Jersey.
- Weston, J. Fred and Thomas E. Copeland, 1995, "**Manajemen Keuangan**", Edisi 9, Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Penerbit Erlangga, Jakarta.